ABSTRAK

Korelasi Antara Keterampilan dengan Karakter Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Kelas X SMAN 5 Padang

Oleh : Sri Nicki Yulia/2014

Rendahnya hasil belajar fisika siswa diprediksi disebabkan oleh kurang berkembangnya keterampilan berfikir kritis yang dimilikinya. Untuk itu perlu dilakukan upaya dengan menerapkan strategi yang dipandang tepat untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir kritis adalah dengan menerapkan strategi *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan dari penelitian ini yaitu menyelidiki apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan dengan karakter berfikir kritis dan hasil belajar dalam pembelajaran berbasis PBL di kelas X SMAN 5 Padang.

Jenis penelitian ini yaitu ||*Korelasional"*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dua tahap, tahap pertama dengan *Porposive Sampling* dimana guru yang mengajar dikelas X ada beberapa orang, tahap kedua dengan *Cluster Random Sampling* yaitu terpilihlah kelas sampel yaitu kelas X6. Teknik pengumpulan data awal dan akhir penelitian dengan menjalankan tes dan angket. Instrument yang digunakan adalah *California Critical Thingking Skill Test* (CCTST) untuk keterampilan berfikir kritis, dan *California Critical Thingking Disposition Inventory* (CCTDI) untuk karakter berfikir kritis.

Statistik yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment Pearson*. Pada keterampilan dengan karakter berfikir kritis berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh t_{hitung} = 2,854 dan t_{tabel} = 2,04 dengan taraf nyata 0,05, berarti t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_o, maka Ha diterima dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,442 dengan taraf nyata 5% berarti adanya hubungan antara keterampilan dengan karakter berfikir kritis. Besar koefisien determinasi sebesar 19,53 % berarti 19,53 % karakter berfikir kritis dipengaruhi oleh keterampilan berfikir kritis, 80,47% dipengaruhi faktor lain. Pada keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} = 2,280 dan t_{tabel} = 2,04 pada taraf nyata 0,05, berarti t_{hitung} berada di dalam daerah penerimaan H_o, maka Ha diterima dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,376 dengan taraf nyata 5% berarti adanya hubungan signifikan antara kaeterampilan berfikir kritis dengan hasil belajar. Untuk hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah 14,20 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara keterampilan dan karakter berfikir kritis dengan hasil belajar dalam pembelajaran berbasis PBL di kelas X SMAN 5 Padang.